

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Madrasah

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah
Alamat Madrasah	: Jl.Dawe-Gebog, Samirejo
Dawe Kudus	
Nomor Statistik Madrasah	: 131233190026
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20363070
Kode Madrasah	: 03-24-0710
	<i>03 (Propinsi) - 24 (Kabupaten)</i>
	<i>- 0710 (Madrasah)</i>
Pendiri Madrasah	: Yayasan Ibtidaul Falah Kudus
Didirikan	: 05 Juli 1990/ 11 Dzul Hijjah
1410H	
SK Kemenkumham	: NOMOR AHU-
0013716.AH.01.04.Tahun 2015	
Ijin Operasional Madrasah	: Wk/5.a./PP.03.2/328/1992
Piagam Madrasah	: Wk/5.d./230/Pgm./MA/1992
Status Akreditasi	: A (Tahun 2017)
SK Akreditasi	: 165/BAPSM/XI/2017 ¹

2. Sejarah Madrasah

Latar belakang pendirian MA NU Ibtidaul Falah didasarkan pada prinsip yang tercantum dalam Alenia ke-4 Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945, yang menyatakan bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah meningkatkan kecerdasan bangsa. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, tanggung jawabnya tidak hanya terletak pada seluruh masyarakat Indonesia. Dengan menyadari bahwa lembaga pendidikan tingkat SMA/MA di wilayah Kecamatan Dawe masih jarang, sementara lembaga pendidikan tingkat SMP/MTs telah banyak didirikan, maka didirikanlah Madrasah Aliyah untuk menampung lulusan SMP/MTs di wilayah tersebut. Hal ini merespons permintaan masyarakat yang menginginkan adanya lembaga pendidikan yang dapat menampung lulusan SMP/MTs. Selain itu, kesadaran bahwa sebagian besar penduduk Kecamatan Dawe memiliki tingkat penghasilan rendah juga menjadi pertimbangan, sehingga

¹ Website Resmi MA NU Ibtidaul Falah “Profil Madrasah ” Diakses Tanggal, 10 Desember 2023 <https://Manuibtidaulfalah.Com/Halaman/Detail/Profil-Madrasah>.

diperlukan upaya untuk menampung dan memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang kurang mampu.²

Berdasarkan latar belakang tersebut, pada tanggal 17 April 1990 dilakukan rapat oleh Yayasan Ibtidaul Falah mengenai pendirian Madrasah Aliyah. Hasil rapat tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut:

- a. Pembentukan panitia pendiri MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
- b. Melakukan konsultasi dengan LP Maarif.
- c. Mengajukan surat permohonan izin pendirian Madrasah Aliyah.
- d. Setelah rapat konsultasi dengan LP Maarif, MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus resmi berdiri dengan status TERDAFTAR dan memiliki Nomor Statistik Madrasah (NSM) 312 331 909 155.

Pada bulan Maret 1999, Pengurus MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe mengajukan akreditasi Madrasah tingkat Aliyah kepada tim KKMA. Setelah penilaian akreditasi dilakukan, MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus mendapatkan status baru, yaitu "DIAKUI" dengan Surat Keputusan (SK) Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor./B/E.IV/MA/158/2000 dan Akta Notaris Nomor 5 tahun 1999, yang menegaskan statusnya sebagai Diakui. Saat ini, MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus telah mencapai peringkat Akreditasi A pada tahun 2017 dan terus beroperasi hingga sekarang.³

3. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus terletak secara geografis di jalan yang menghubungkan antara Kecamatan Dawe dan Kecamatan Gebog, tepatnya di Desa Samirejo. Lokasinya memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Di sebelah Timur, berbatasan dengan lahan sawah.
- b. Di sebelah Selatan, berbatasan langsung dengan jalan raya.
- c. Di sebelah Utara, berbatasan dengan lahan sawah.

² "Website Resmi MA NU Ibtidaul Falah." "Sejarah Madrasah" Diakses Tanggal 10 Desember 2023. <https://manuibtidaulfalah.com/halaman/detail/sejarah-madrasah>

³ "Website MA NU Ibtidaul Falah." Diakses Pada Tanggal 10 Desember 2023. <https://manuibtidaulfalah.com/halaman/detail/sejarah-madrasah>

d. Di sebelah Barat, berbatasan dengan Balai Desa Samirejo.

Aksesibilitas MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dengan kendaraan umum relatif mudah dijangkau, sehingga masalah transportasi tidak menjadi kendala yang signifikan.⁴



sumber: google maps

4. Visi Misi

a. Visi:

Terdidik dan Terampil dalam IMTAQ dan IPTEK Berakidah Ahlussunnah waljamaah

b. Indikator visi:

1) Terdidik

- a. Disiplin dalam berbagai hal
- b. Berkepribadian yang mulia
- c. Berilmu pengetahuan

2) Terampil dalam IMTAQ

- a. Hafal dan fasih dalam bacaan sholat, gerakan sholat, keserasian dan bacaan
- b. Hafal dan fasih dalam berdzikir an berdoa
- c. Mampu dalam membaca kitab salaf (kitab kuning)

3) Terampil dalam IPTEK

- a. Terampil dalam mengoperasikan aplikasi teknologi informasi dan computer

4) Beraqidah Ahlussunnah Waljamaah

- a. Berpegang teguh pada Ahlussunnah Waljamaah
- b. Mengamalkan ajaran ahlussunnah waljamaah dalam kehidupan sehari-hari

⁴ "Website MA NU Ibtidaul Falah" Diakses Pada Tanggal 10 Desember 2023. <https://manuibtidaulfalah.com/halaman/detail/sejarah-madrasah>"

- c. Misi:
 - Terdidik melaksanakan pembelajaran dan Bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- d. Indikator Misi:
 - 1) Terdidik
 - a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
 - 2) Terampil IMTAQ
 - a. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan serta mampu membaca dan menganalisis ajaran yang terkandung dalam Al-Quran dan hadits, kitab salaf dan mengamalkan dalam kehidupan
 - b. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat
 - 3) Beraqidah Ahlussunnah Waljamaah
 - a. Mewujudkan karakter islami yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jamaah dan mengaktualisasikan dalam hidup bermasyarakat.⁵

5. Sarana prasarana

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana di MA NU Ibtidaul Falah

RUANGAN	KEADAAN		JUMLAH
	BAIK	RUSAK	
Ruang Kelas	22		22
Ruang Kepala	1		1
Ruang Guru	1		1
Ruang Tata Usaha	1		1
Ruang Perpustakaan	1		1
Laboratorium Serbaguna	1		1
Ruang Keterampilan	1		1
Ruang Kesenian	1		1

⁵ “Website MA NU Ibtidaul Falah Tanggal 10 Desember 2023. <https://manuibtidaulfalah.com/halaman/detail/visi-misi.”>

UKS	1		1
Ruang BK	1		1
Ruang Serbaguna (Aula)	1		1
Toilet Guru	2		2
Ruang Osis	1		1
Ruang Pramuka	1		1
Ruang Laboratorium Komputer	1		1
Musholla/ Masjid	1		1
Kantin	1		1
Tempat Parkir	1		1
Tangga	1		1
Lapangan	3	1	4
Toilet Siswa Perempuan	9		9
Toilet Siswa Laki-Laki	4		4

Sarana dan prasarana di sekolah merujuk pada fasilitas, perlengkapan, dan infrastruktur fisik yang mendukung kegiatan pendidikan dan pengajaran di lingkungan sekolah. Sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan kondisi yang mendukung pembelajaran dan kesejahteraan siswa.

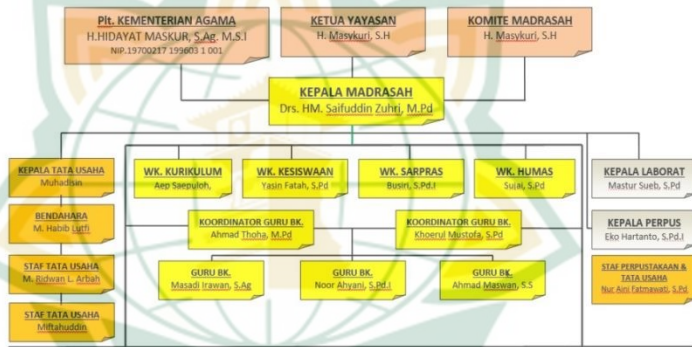
Adapun sarana dan prasarana yang ada di MA NU Ibtidaul Falah yaitu Bangunan sekolah meliputi ruang kelas, perpustakaan. Untuk Fasilitas olahraga ada lapangan olahraga dan alat peraga untuk olahraga. Untuk Laboratorium hanya ada lab komputer. Untuk Fasilitas kesehatan terdapat UKS, toilet dan fasilitas kebersihan. Untuk Administrasi dan Manajemen terdapat kantor kepala sekolah, staf Tata Usaha, ruang guru. Sarana transportasi ada tempat parker untuk siswa dan juga guru. Teknologi pendidikan LCD proyektor dan akses internet. Keamanan ada pagar dan gerbang sekolah untuk melindungi siswa dan fasilitas sekolah Kantin, Koperasi, tempat ibadah.⁶

⁶ “Data dokumentasi, Sarana dan Prasarana MA NU Ibtidaul Falah, 10 Desember 2023, Terlampir.

Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah dapat berkontribusi pada pembelajaran yang efektif, keamanan siswa, dan kesejahteraan masyarakat sekolah secara keseluruhan. Penting untuk merawat dan mengelola fasilitas ini agar tetap berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

6. Struktur Organisasi

MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus merupakan sebuah organisasi yang tergabung di bawah naungan LP Ma’arif cabang Kudus dan DEPAG, serta dipimpin oleh Ketua Yayasan Ibtidaul Falah. Berikut adalah struktur organisasi di MA NU Ibtidaul Falah:



Tabel 4. 2 Struktur Organisasi MA NU Ibtidaul Falah

NO	NAMA	JABATAN
1.	H . Hidayat Maskur S.Ag, M.S.I	Plt. Kementrian Agama
2.	H . Masykuri, S.H	Ketua Yayasan
3.	H . Masykuri, S.H	Komite Madrasah
4.	Drs. HM Saifuddin Zuhri, M.Pd.	Kepala Madrasah
5.	Aep Saepuloh, M.Pd	WK. Kurikulum
6.	Ysin Fatah, S.Pd	WK Kesiswaan
7.	Busiri, S.Pd.I	WK Sarpras
8.	Sujai, S.Pd	WK Humas
9.	Ahmad Thoha, M.Pd	Koordinator Guru BK
10.	Khaerul Mussthofa, S.Pd.	Koordinator Guru BK
11.	Masadi Irawan, S.Ag.	Guru BK
12.	Noor Ahyani, S.Pd.I	Guru BK
13.	Ahmad Maswan, S.S	Guru BK
14.	Muhadisin	Kepala Tata Usaha
15.	M Habib Luthfi	Bendahara

16.	M Ridwan Arbah	Staf Tata Usaha
17.	Miftahuddin	Staf Tata Usaha
18.	Mastur Sueb, S.Pd.	Kepala Laborat
19.	Eko Hartanto, S.Pd.I	Kepala Perpus
20.	Nur Aini Fatmawati, S.Pd.	Staf perpus dan tata usaha

7. Data Guru Dan Karyawan

Berikut adalah daftar data Guru , staff dan karyawan MA NU Ibtidaul Falah:

Tabel 4. 3 Data Guru dan Karyawan MA NU Ibtidaul Falah

NO	NAMA	L/P	JABATAN & JAB. TAMBAHAN	
1.	Drs. HM. Saifuddin Zuhri, M.Pd	L	Kepala madrasah	Guru
2.	K. Ahmad Khudlrin, S.Pd.I.	L	Guru	
3.	Aep Saepuloh, M.Pd	L	Guru	Wk kurikulum, wali kelas
4.	K. Ahmad Thoha, M.Pd.I	L	Guru	
5.	Masadi Irawan, S.Ag	L	Guru	BK, wali kelas
6.	Suja'i, S.Pd	L	Guru	WK humas, wali kelas
7.	K. Busiri, S.Pd.I.	L	Guru	Wk sarpras, wali kelas
	Yasin Fatah, M.Pd	L	Guru	Wk kesiswaan, wali kelas
9.	Ahmad Maswan, S.S.	L	Guru	BK, wali kelas
10.	Mastur Sueb, M.Pd.	L	Guru	Wali kelas
11.	Muh Nurul Amin, S.H.I.	L	Guru	
12.	Khoerul Mustofa, S.Pd.	L	Guru	BK, wali kelas
13.	K. Ahmad Subhan, AH.	L	Guru	Wali kelas
14.	K. Rohimin, AH, S.Pd.I.	L	Guru	
15.	Eko Hartanto, S.Pd. I.	L	Guru	Wali kelas
16.	KH. Salman	L	Guru	
17.	Miftahul Huda, S.Pd.I	L	Guru	Wali kelas
18.	M.khadisin	L	Kepala tata usaha	Admin madrasah
19.	Noor Ahyan, M Pa	L	Guru	BK, wali kelas
20.	Yongky Septian A.N,M.Pd.	L	Guru	

21	M. Habib Lutfi, S.Pd.	L	Staf tata usaha	Bendahara
22	Lutfi Nur Tamami, M.Pd.	L	Guru	Wali kelas
23	K. Rumadi, S.Pd.I.	L	Guru	
24	Ahmad Izul Fathoni, M.Pd.	L	Guru	Wali kelas
25	Muh. Bahauddin Jamil	L	Guru	Wali kelas
26	K. M. Dwi Harjono	L	Guru	Wali kelas
27	Siti Rohmah, S.Pd.	P	Guru	
28	Nor Azizah, S.Pd.	P	Guru	
29	Ahmad Ridwan	L	Staf tata usaha	
30	Dewi Ratnasari, S.Pd	P	Guru	
31	Agus Budi Utomo	L	Guru	Wali kelas
32	Miftahuddin, S.Kom	L	Staf tata usaha	
33	Achmad Musa, S.Pd	L	Guru	
34	H. Muhammad Anas Syahmi, S.Pd	L	Guru	Wali kelas
35	Munasri	L	Penjaga madrasah	
36	Muhamad Syaiful Amri, S.Pd	L	Guru	
37	Ifid Fadliyah, M.Pd	P	Guru	
38	Meis Dania Nila Rosyida, S.Pd	P	Guru	Wali kelas
39	Nur Ain Fatmawab, S.Pd	P	Staf tata usaha	Pustakawan
40	Siti Zuhairoh	P	Kebersihan	
41	Jafar Prasetyo	L	Guru	
42	Herwidhi Tri Prabowo, M.Pd	L	Guru	
43	Apriyani Ritna, S.Pd	P	Guru	

Sumber: diambil dari website MA NU Ibtidaul Falah “ data guru’

8. Data Peserta Didik

Dengan upaya yang gigih dan komitmen yang kuat terhadap pendidikan, kepala sekolah berhasil menjaga jumlah peserta didik tetap stabil dan bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Dengan demikian, sekolah terus menjadi tempat yang

dinamis dan menyenangkan bagi siswa untuk belajar, tumbuh, dan berkembang secara holistik.⁷

a. Jumlah Peserta Didik

**Tabel 4. 4 Jumlah Peserta didik
MA NU Ibtidaul Falah**

NO	KELAS	ROMBE L	JML	JURUSAN/ PROGRAM	L	P	TOTAL
1.	10	10-1	36	UMUM	95	152	247
2.		10-2	36				
3.		10-3	35				
4.		10-4	36				
5.		10-5	34				
6.		10-6	36				
7.		10-7	34				
8.	11	11 IPA 1	29	MIPA	11	49	213
9.		11 IPA 2	31				
10.		11 IPS 1	31	IPS	73	80	
11.		11 IPS 2	34				
12.		11 IPS 3	28				
13.		11 IPS 4	32				
14.		11 IPS 5	28				
15.	12	12 IPA 1	21	MIPA	21	58	230
16.		12 IPA 2	27				
17.		12 IPA 3	31				
18.		12 IPS 1	37	IPS	57	94	
19.		12 IPS 2	36				
20.		12 IPS 3	40				
21.		12 IPS 4	38				
JUMLAH			SELURUH SISWA JURUSAN UMUM MIPA IPS		257	433	690

Sumber: Hasil observasi “ data dari Staff tata usaha MA NU Ibtidaul Falah”

b. Prestasi peserta didik

Di sebuah sekolah yang dinamis dan bersemangat, seorang kepala sekolah berdiri sebagai pilar utama dalam

⁷ “Data dokumentasi, Jumlah siswa MA NU Ibtidaul Falah, 10 Desember 2023, Terlampir.”

membimbing perjalanan pendidikan para siswa. Dengan tekad yang kuat dan visi yang jelas, kepala sekolah tersebut tidak hanya memimpin, tetapi juga mengilhami staf dan siswa untuk mencapai prestasi yang luar biasa. Prestasi siswa tidak hanya diukur oleh nilai akademik, tetapi juga oleh pengembangan karakter dan keterampilan hidup yang diperlukan untuk sukses di dunia nyata. Kepala sekolah memastikan bahwa setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang, tanpa memandang latar belakang atau kemampuan mereka.

Gambar 4. 1 Prestasi siswa MA NU Ibtidaul Falah

sumber : website MA NU Ibtidaul Falah “prestasi Madrasah”

No	Jenis	Penyelenggara	Thn.bln	Kompetisi	Kategori	Juara	Tingkat	Kontingen
1	Prestasi Non Akademik - Olahraga	LP MAARIF KUDUS	Januari 2023	PORSEMA NU	Tenis Meja Putra	Juara 1	Tingkat Kabarkota	Perorangan Muhammad Khair
2	Prestasi Non Akademik -Seni, Budaya, Sjar	LP MAARIF KUDUS	Januari 2023	PORSEMA NU	Pencak Silat Putra	Juara 1	Tingkat Kabarkota	Kelompok Nur Rakhinan Muhammad Dzahra Asfar
3	Prestasi Non Akademik -Seni, Budaya, Sjar	LP MAARIF KUDUS	Januari 2023	PORSEMA NU	Pencak Silat Putri	Juara 1	Tingkat Kabarkota	Kelompok Nur Rakhinan Muhammad Dzahra Asfar
4	Prestasi Non Akademik -Seni, Budaya, Sjar	LP MAARIF KUDUS	Januari 2023	PORSEMA NU	MTQ	Juara 2	Tingkat Kabarkota	Safiq Anggoro Suni Syarifil Akham
5	Prestasi Non Akademik - Olahraga	LP MAARIF KUDUS	Januari 2023	PORSEMA NU	Tenis Meja Putri	Juara 2	Tingkat Kabarkota	Perorangan Loni Khotim Nisa
6	Prestasi Non Akademik - Olahraga	LP MAARIF KUDUS	Januari 2023	PORSEMA NU	Tenis Meja Putri	Juara 3	Tingkat Kabarkota	Perorangan Loni Khotim Nisa
7	Prestasi Non Akademik -Seni, Budaya, Sjar	LP MAARIF KUDUS	Januari 2023	PORSEMA NU	Poster	Juara 3	Tingkat Kabarkota	Perorangan Loni Khotim Nisa
8	Prestasi Non Akademik - Olahraga	LP MAARIF KUDUS	Januari 2023	PORSEMA NU	Catur Putri	Juara 3	Tingkat Kabarkota	Ahmad Rafi Panur Verozhah
9	Prestasi Non Akademik - Olahraga	LP MAARIF KUDUS	Januari 2023	PORSEMA NU	Bola Voli Putri	Juara 3	Tingkat Kabarkota	Perorangan Sinta Nalmika
10	Prestasi Akademik - Bahasa, Pralab	IAIN KUDUS	Desember 2022	PORSEMAKIP/IAIN KUDUS	English Speech	Juara 1	Tingkat Kabupaten	Kelompok Dzikri Fauzan 2. SAFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU
11	Prestasi Non Akademik -Seni, Budaya, Sjar	Kemangad Kudus	Desember 2022	VIDEO PENDEK GURU	English Speech	Juara 1	Tingkat Kabupaten	1. VETI SONIA 2. SIFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU
12	Prestasi Non Akademik - Olahraga	PAGAR NUSA KUDUS	November 2022	IDOLA PAKAR NUSA	Penyanyi	Juara 1	Tingkat Kabarkota	1. VETI SONIA 2. SIFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU
13	Prestasi Non Akademik - Olahraga	PAGAR NUSA KUDUS	November 2022	KEJURUCAP VII	Penyanyi	Juara 3	Tingkat Kabarkota	1. VETI SONIA 2. SIFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU
14	Prestasi Non Akademik - Olahraga	PAGAR NUSA KUDUS	November 2022	KEJURUCAP VIII	Penyanyi	Juara 3	Tingkat Kabarkota	1. VETI SONIA 2. SIFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU
15	Prestasi Akademik - Bahasa, Pralab	PC NU KUDUS	Oktober 2022	1 ASAD NU	Pigato Bahasa Indonesia	Juara 2	Tingkat Kabarkota	1. VETI SONIA 2. SIFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU
16	Prestasi Akademik - Seni	Kemangad Kudus	Agustus 2022	KSM 2022	Geografi	Juara Harapan	Tingkat Kabarkota	1. VETI SONIA 2. SIFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU
17	Prestasi Non Akademik	Kowarcab Kudus	Juni 2022	Unik Negerian	Geografi	Juara 1	Tingkat Kabarkota	1. VETI SONIA 2. SIFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU
18	Prestasi Non Akademik	Kowarcab Jateng	Juli 2022	Pengaruh Laksana	Latihan Ke Garuda	Juara 1	Tingkat Kabarkota	1. VETI SONIA 2. SIFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU
19	Prestasi Non Akademik	Kowarcab Jateng	Juli 2022	Wira Karya	Wira Karya	Juara 1	Tingkat Kabarkota	1. VETI SONIA 2. SIFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU
20	Prestasi Akademik -Riset, Karya Ilmiah	Ditnug Kudus	Juli 2022	Karya Tulis Ilmiah PPKJ	Karya Tulis Ilmiah	Juara Harapan	Tingkat Kabarkota	1. VETI SONIA 2. SIFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU
21	Prestasi Non Akademik -Seni, Budaya, Sjar	STRES MA UTAMA	Januari 2022	LOMBA VIDEO	VIDEO TERBAH	Juara 2	Tingkat Kabupaten	1. VETI SONIA 2. SIFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU
22	Prestasi Non Akademik -Seni, Budaya, Sjar	STRES MA UTAMA	Januari 2022	CENDENIA UTAMA	VIDEO TERBAH	Juara 3	Tingkat Kabupaten	1. VETI SONIA 2. SIFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU
23	Prestasi Non Akademik -Seni, Budaya, Sjar	Kemangad Kudus	Agustus 2021	CENDENIA UTAMA	Fisika	Juara Harapan	Tingkat Kabarkota	1. VETI SONIA 2. SIFRA DVI RAUTU 3. NOFALASTUTI 3. SIFRA DVI RAUTU

9. Siswa kls XII yang diterima di perguruan tinggi melalui SPAN PTKIN

Gambar 4. 2 Jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi


 بِرَحْمَةِ اللَّهِ الْعَلِيمِ
 Selamat dan Sukses
 Peserta Didik Kelas 12 Yang Telah Diterima Masuk Melalui Jalur SPAN-PTKIN
 (Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri)
 Tahun 2023

NO	NAMA	NISN	KELAS	UNIVERSITAS	PRODI / JURUSAN
1	M. Alfia Kulkabi	0051369999	12 IPS 3	UIN Walisongo Semarang	Aqidah dan Filsafat Islam
2	Muhammad Naufal Alif	0055629085	12 IPS 3	UIN Walisongo Semarang	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (Tafsir Hadis)
3	Eliya Fatma	0056822531	12 MIPA 1	IAIN Kudus	Tadris Matematika
4	Hindun Melina Ningsih	0051660561	12 MIPA 1	IAIN Kudus	Tadris Matematika
5	Nadila Octaviani	3067579936	12 MIPA 1	IAIN Kudus	Tadris Matematika
6	Najmah Hakima	005591134	12 MIPA 1	IAIN Kudus	Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi
7	Nawwa Lutfi Tahmimah	0055338678	12 MIPA 2	IAIN Kudus	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8	Putri Kholifah Sa'adah	005053048	12 MIPA 2	IAIN Kudus	Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi
9	Ahmad Rafi Famar Yantyah	0044116678	12 IPS 1	IAIN Kudus	Komunikasi dan Penyiaran Islam
10	M. Iqbal Fauzi Ramdani	0054539766	12 IPS 1	IAIN Kudus	Pemikiran/Politik Islam
11	Muhammad Saif Hidayat	3057495822	12 IPS 1	IAIN Kudus	Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi
12	Muhammad Rifka Zakaria	0056722562	12 IPS 1	IAIN Kudus	Ilmu Al-Quran dan Tafsir
13	Muhammad Nurul Musthofa	0058810373	12 IPS 1	IAIN Kudus	Manajemen Bisnis Syariah
14	Syaifi Anam	0058857187	12 IPS 1	IAIN Kudus	Ilmu Al-Quran dan Tafsir
15	Dinda Yulia Fatmahanik	005288199	12 IPS 3	IAIN Kudus	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
16	Mito Amiyatus Sholihah	0044303042	12 IPS 3	IAIN Kudus	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
17	Farah'Aliya Zelikha	306376546	12 IPS 3	IAIN Kudus	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
18	Amrina Rosyada	005413040	12 IPS 4	IAIN Kudus	Bimbingan dan Konseling Islam
19	Fatma Surayya	3062640255	12 IPS 4	IAIN Kudus	Manajemen Bisnis Syariah
20	Mayyil Fatikhatul Thayyibah	0054871928	12 IPS 4	IAIN Kudus	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
21	Naila Khuma	0061385210	12 IPS 4	IAIN Kudus	Hukum Keluarga Islam
22	Naly Anisah FatimatuzZaro	0058954443	12 IPS 4	IAIN Kudus	Manajemen Bisnis Syariah
23	Nawwa Fira	005307982	12 IPS 4	IAIN Kudus	Bimbingan dan Konseling Islam
24	Riki Amalia Noor Fitria	0052091356	12 IPS 4	IAIN Kudus	Bimbingan dan Konseling Islam

(0291)4150207 www.manuibtdaulfalah.com MA NU Ibtidaul Falah



 بِرَحْمَةِ اللَّهِ الْعَلِيمِ
 Peserta Didik Kelas 12
 Yang Diterima melalui Jalur SPAN-PTKIN
 (Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri)

No	Nama	JK	Program	Jalur Seleksi	Lembaga	Fakultas
1	Aldiyatyan Na'imah	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Tadris Matematika
2	Ahmad Usman Khawari	L	IPS	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Tadris Bahasa Inggris
3	Alemti Huda	L	IPS	SPAN-PTKIN	IAIN Salatiga	Ekonomi Syariah
4	Ayu Nisa Mena	P	IPS	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Bimbingan Konseling Islam
5	Fatimatus Syaadh	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Tadris Matematika
6	Fauzanah	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Tadris Matematika
7	HIMATUS SUROYYA	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	AKUNTANSI SYARIAH
8	Lukmanul Bahaim	L	IPS	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Manajemen Bisnis Syariah
9	Muhammad Mirrah Farid	L	IPS	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
10	Najwa Kamliatin Nima	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
11	NISA'UL KHUSNA	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
12	Nisrinatul Muflahah	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Pendidikan Agama Islam
13	Putri Noor Rakhmawati	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Tadris Bahasa Arab
14	Ramaelani Saibilla	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Perbankan Syariah
15	Ratna Anisa Firdaus	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Tadris IPA
16	SKHORIYATUN NUGRAHATI	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	JURUSAN IPA
17	Serly Setyaningih	P	IPS	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Tasawuf dan Psikoterapi
18	Shofa Alalagya	P	IPS	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Hukum Pidana Islam
19	Sri Muhammadiyah Khoiroh	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Tadris Matematika
20	Tah Sholiana Fada	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Komunikasi dan Penyiaran Islam
21	Wafiq Ainur Ro'if	L	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Hukum Keluarga Islam
22	Zalfa Sa'idatul Mar'ati	P	MIPA	SPAN-PTKIN	IAIN Kudus	Tadris Bahasa Inggris

PPDB (0291)4247060 www.manuibtdaulfalah.com MA NU Ibtidaul Falah

sumber : sosial media Instagram MA NU Ibtidaul Falah

B. Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini adalah data dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak terkait di MA NU Ibtidaul Falah yaitu kepala sekolah, perwakilan dari dewan guru dan juga siswa kelas 10 11 dan 12 sebagai responden dalam melaksanakan penelitian ini sesuai judul yakni Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Adapun hasil dari observasi dan juga wawancara yaitu sebagai berikut:

1. Data terkait Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Kepala sekolah sebagai top meneger yang memiliki jabatan di lembaga sekolah tentunya mempunyai peran yang sangat penting dalam mengatur kehidupan sekolah. kepala sekolah memiliki kewenangan dan seseorang yang bertanggung jawab sebagai penggerak sumber daya manusia yang berada disekolah yakni tenaga pendidik, staf dan juga peserta didik dan juga memberikan rasa nyaman kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Drs. Syaifuddin Zuhri M.Pd. selaku kepala sekolah di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus mengenai peran kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus mengatakan bahwa:

“ Untuk meningkatkan kompetensi para guru, dari kepala sekolah mengikutkan di kegiatan seperti workshop seminar seperti yang baru-baru ini workshop tentang kurikulum baru yang dimana madrasah ini sudah menerapkan tapi untuk kelas 10 saja yaitu kurikulum merdeka, dari madrasah juga mengadakan workshop dengan mendatangkan tenaga dari kemenag juga dinas dari semarang LPMP dengan itu guru sudah di bekal tentang kurikulum merdeka ini jadi tinggal menjalankan, usaha dari kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa baik pada bidang akademik juga non akademik dengan memfasilitasi minat dan juga bakat siswa, mengikutk sertakan siswa untuk mengikuti lomba-lomba, fasilitas yang disediakan madrasah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sudah cukup, sudah ada perpustakaan, lab. Komputer, lcd proyektor, laptop juga menyediakan untuk akses siswa, untuk penunjang kegiatan keagamaan

juga sudah menyediakan mushola dan seperagkatnya hanya saja yang belum ini lab kimia , ini kami sedang proses mengadakan lab tersebut, dalam pengambilan keputusan juga ada keterlibatan yang pertama dengan komite madrasah, guru dan juga staf madrasah juga kita melibatkan orang tua siswa, kepala sekolah juga melakukan pengawasan terkait administrasi sekolah dll karena kan itu sudah ada yang handle sendiri ya, jadi kepala sekolah tinggal melakukan pengawasan saja, memeriksa sudah sejauh mana kinerja yang dilaksanakan, dari kepala sekolah setiap satu semester melakukan supervise terkait kinerja guru sebanyak dua kali dalam satu semester. Dari pihak sekolah selalu mengadakan pertemuan dengan wali murid atau orang tua siswa untuk mengambil keputusan terkait pengembangan mutu di sekolah seperti yang baru-baru ini kami mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa dalam rangka peningkatan mutu madrasah.”⁸

Sama halnya hasil wawancara dengan Yasin Fatah M.Pd. selaku tenaga pendidik juga menjabat sebagai WK Kurikulum di MA NU Ibtidaul Falah mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, mengatakan bahwa:

“ Ruang yang diberikan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi ini sangat luas sekali sangat banyak antara lain; kita diikutkan, disupport untuk mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan juga kegiatan yang ada kaitannya dengan meningkatkan kompetensi guru misalnya mengikuti seminar, workshop tentang kurikulum misalnya kurikulum yang terbaru ini kurikulum merdeka, seluruh program yang ada disekolah, seluruh tenaga pendidik diikutkan baik itu program tahunan misal program studi banding, jadi saya sendiri selalu diikutkan dalam program yang di adakan, madrasah dalm hal peningkatan kompetensi guru, madrasah mengadakan seminar dan mendatangkan narasumber bisa dari pengawas madrasah, praktisi pendidikan. Setiap pengambilan keputusan atau kebijakan

⁸ Syaifuddin Zuhri, Kepala Sekolah MA NU Ibtidaul Falah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Desember 2023. Wawancara 1, Transkrip.

kepala sekolah sudah sangat fleksibel memberikan ruang kepada guru-guru untuk memberikan masukan pendapat dan lainnya, jadi sebelum menentukan keputusan yang sifatnya masih bisa dimusyawarahkan oleh kepala sekolah sudah fleksibel dan juga kepala sekolah mengikut sertakan orang tua siswa dalam mengambil keputusan, madrasah selalu mengalami peningkatan dilihat dari indikator kuantitatif jumlah peserta didik selalu meningkat, kita hanya mengalami penurunan waktu adanya pandemic sebagai kepala sekolah bapak kepala sekolah sudah melaksanakan tugasnya dengan baik secara menegerial maupun personal dan bisa membawa kemajuan madrasah ini dari tahun ke tahun”⁹

Hasil wawancara dengan Muhammad Yusron Syarif selaku siswa yang menjabat sebagai ketua Osis di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus mengatakan bahwa:

“Untuk kondisi disekolah ini sudah cukup aman dan nyaman untuk kegiatan pembelajaran dengan fasilitas yang disediakan oleh madrasah sendiri sudah cukup untuk proses pembelajaran. Untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri dari pihak sekolah sudah menyediakan fasilitas untuk ekstrakurikuler sesuai dengan bidangnya, misal di marching band itu sudah ada alatnya dan juga pihak madrasah juga mengambil pelatih dari luar madrasah sendiri, sebagai ketua osis dan juga sekaligus perwakilan dari seluruh siswa, pihak kepala sekolah sendiri juga melibatkan saya dalam pengambilan keputusan atau kebijakan tapi itu jika berkaitan dengan seluruh siswa, diluar itu ya tidak menyertakan saya”¹⁰

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan Nurias Difa'ul Khusna Selaku siswa kelas 10 yang sudah menjalankan Kurikulum Merdeka dan siswa yang aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah, mengenai peran kepala sekolah dalam

⁹ Yasin Fatah, Guru MA NU Ibtidaul Falah, Wawancara Oleh Penulis, 7 Desember 2023, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁰ Muhammad Yusron Syarif, Siswa MA NU Ibtidaul Falah, Wawancara Oleh Penulis, 7 Desember 2023, Wawancara 3, Transkrip.

meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, mengatakan bahwa:

“Dengan kondisi sekolah yang seperti ini saya pribadi merasa nyaman, karena fasilitas yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran, saya aktif di beberapa kegiatan sekolah, menurut saya fasilitas yang disediakan madrasah sudah cukup baik untuk memfasilitasi kegiatan setiap ada kegiatan rutin ekstrakurikuler, sebagai kelas yang ditetapkan untuk menjalankan kurikulum baru dari sekolah sudah memfasilitasi kebijakan kurikulum merdeka dengan baik, sekolah sudah memfasilitasi laptop, wifi dan kebutuhan lain-lain”¹¹

Hasil wawancara dengan Kartika Ilmia Fatma selaku siswi kelas 12 di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus mengatakan bahwa:

“Untuk kami khususnya kelas 12 pihak sekolah sangat membantu kami dalam menentukan kedepannya yang akan kami jalankan karena juga ada konsultasi kepada guru BK , diantara kita kelas 12 kan nantinya ada yang melanjutkan perguruan tinggi ada yang melanjutkan untuk ke pondok pesantren dan juga ada yang memilih bekerja, nah untuk dari pihak sekolah ini sangat membantu dari yang ingin ke perguruan tinggi kana da ujian SPAN PTKIN yang menggunakan nilai rapot nah itu dari pihak sekolah membantu untuk input nilainya bagi yang hendak melanjutkan keperguruan tinggi, dari sekolah itu memberikan selebaran kertas yang nantinya diisi untuk jenjang selanjutnya akan lanjut keperguruan tinggi atau tidak. Untuk menghadapi ujian yang akan dilaksanakan, pihak sekolah memiliki kebijakan untuk kelas 12 diadakan kelas tambahan atau les seminggu ada 4 kali pertemuan.”¹²

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus peran kepala

¹¹ Nurias Difa'ul Khusna, Siswa MA NU Ibtidaul Falah, Wawancara Oleh Penulis, 7 Desember 2023, Wawancara 4, Transkrip.

¹² Kartika Ilmia Fatma, Siswa MA NU Ibtidaul Falah, Wawancara Dengan Penulis, 9 Desember 2023, Wawancara 5, Transkrip.

sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan dengan relevansi kurikulum yang digunakan sudah sesuai dengan pembaharuan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum Merdeka dan itu diperuntukkan kepada kelas X. Dalam peningkatan kompetensi bagi pendidik kepala sekolah memberikan dukungan dengan mengikutkan para pendidik dan juga staf dalam seminar workshop seperti seminar atau workshop tentang kurikulum Merdeka dan juga dari Madrasah sendiri juga mengadakan semacam workshop dengan mendatangkan narasumber dari tenaga kemenag juga dari LPMP. Mengikutsertakan seluruh pendidik dalam berbebagai program yang diadakan madrasah seperti kegiatan tahunan studi banding. Ketersediaan fasilitas madrasah yang cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar seperti LCD Proyektor, berbagai alat peraga, Laptop, Wifi dan lain-lain. Fasilitas yang disediakan madrasah bukan hanya untuk kegiatan belajar mengajar tetapi juga pada kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Untuk meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik atau non akademik dengan mendorong partisipasi pada minat dan bakat siswa, serta memberikan dukungan dengan mengikut sertakan siswa dalam berbagai lomba. Dalam pengambilan keputusan dan kebijakan madrasah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan madrasah melibatkan komite madrasah, guru dan juga staf serta orang tua siswa. Sebagai seorang Kepala sekolah selalu mengawasi terkait pengelolaan madrasah juga melaksanakan supervise kepada pendidik sebanyak dua kali dalam satu semester.

2. Data Terkait Faktor Penghambat Dan Juga Faktor Pendukung Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan sebagai seorang kepala sekolah yang memegang kendali pengelolaan madrasah tentunya tidak lepas dari adanya factor hambatan dan juga faktor pendukung. Dalam hal ini peneliti mencari informasi kepada kepala sekolah di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Bapak Drs. Syaifuddin Zuhri M.Pd. mengatakan bahwa:

“ Sebagai kepala sekolah saya sendiri merasa tidak ada hambatan, karena apa wakil dari kepala sekolah seperti waka kesiswaan, kurikulum sarana dan prasarana sudah kompeten dalam bidangnya masing-masing untuk bidang staf tata usaha juga sudah kompeten dalam bidangnya sudah ahli dalam bidangnya penguasaan IT dll. Dari staf

pendidik juga kita mengambil dengan minimal sudah sarjana S1, dan juga mengambil pendidik dari lulusan pondok pesantren karena di madrasah ada maple lokal salafiyah. Dari kepala sekolah sendiri juga mengikuti pelatihan untuk kepala sekolah, melibatkan orang tua siswa dalam pengambilan keputusan kebijakan sekolah, jadi tidak ada hambatan lagi malah faktor pendukungnya banyak”¹³

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, sekolah mengkaui tidak adanya faktor hambatan tetapi banyak factor pendukung yakni seluruh wakil kepala sekolah mulai dari kesiswaan, kurikulum, sarana dan prasarana sudah kompeten dalam bidangnya masing- masing dan dari kepala sekolah mengikuti pelatihan khusus kepemimpinan sekolah.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Analisis peran kepala sekolah dalam meningktkan mutu lembaga pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah menurut teori Daryanto dalam Fakhri Syafrizal juga memaparkan individu yang bertanggung jawab dan memilki otoritas atas semua aktivitas pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya adalah pengertian dari kepala sekolah . Kepala sekolah adalah sosok figur yang memiliki visi, misi, serta strategi manajemen pendidikan secara komprehensif yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan.¹⁴ Jadi sebagai seorang kepala sekolah hendaknya memiiki sikap tanggung jawab seluruh kegaitan yang ada di madrsah serta memiliki visi dan misi rencana dalam mengatur madrasah untuk mencapai sesuai dengan tujuan.

Peran juga tugas seorang kepala sekolah sesuai yang di tuliskan oleh dinas pendidikan yakni hendaknya kepala sekolah sebagai Educator, managers, Administrator, supervisor, innovator

¹³ Syaifuddin Zuhri, Kepala Sekolah MA NU Ibtidaul Falah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Desember 2023. Wawancara 1, Transkrip.

¹⁴ Syafrizal, “Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Plus Islam Excellent Bukittinggi,” 67.

juga motivator.¹⁵ Pelaksanaan peran dan tugas kepala sekolah merupakan satu keastuan yang tidak dapat dipisahkan dan hal tersebut ada pada kepala sekolah yang profesional.

Peran dan tugas kepala sekolah sebagai *educator*, Peran kepala sekolah sebagai *educator* mencakup berbagai tanggung jawab yang berfokus pada pengembangan aspek pendidikan di sekolah. Meskipun kepala sekolah mungkin tidak langsung mengajar di kelas, kepala sekolah memiliki dampak besar pada proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum dan selian itu kepala sekolah mampu membimbing seluruh warga sekolah mulai dari tenaga pendidik non tenaga pendidik dan juga siswa serta mengetahui perkembangan IPTEK.¹⁶ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan juga observasi di MA NU Ibtidaul Falah dalam wawancara kepala sekolah mengatakan:

“Untuk meningkatkan kompetensi para guru, dari kepala sekolah mengikutkan di kegiatan seperti workshop seminar seperti yang baru-baru ini workshop tentang kurikulum baru yang dimana madrasah ini sudah menerapkan tapi untuk kelas 10 saja yaitu kurikulum merdeka, dari madrasah juga mengadakan workshop, guru sudah di bekal tentang kurikulum merdeka ini jadi tinggal menjalankan, usaha dari kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa baik pada bidang akademik juga non akademik dengan memfasilitasi minat dan juga bakat siswa, mengikutk sertakan siswa untuk mengikuti lomba-lomba”¹⁷

Dengan ini dapat diuraikan bahwa kepala sekolah membimbing seluruh warga sekolah dengan mengadakan acara seminar untuk tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajarnya hal ini akan dilihat dari hasil lulusan siswa yang lolos dalam tes keperguruan tinggi yang menggunakan nilai raport yakni SPAN PTKIN. Memfasilitasi siswa dalam bidang akademik atau non akademik dan mengikut sertakan siswa dalam berbagai lomba dengan ini siswa dapat meningkatkan prestasinya

¹⁵ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS Dan KBK* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

¹⁶ Syarif Hidayat Sutisna, Abdul Rozak, dan Wahyu Renanda Saputra, “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah,” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023): 6898.

¹⁷ Syaifuddin Zuhri, Kepala Sekolah MA NU Ibtidaul Falah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Desember 2023, Wawancara 1, Transkrip.

dalam bidang akademik maupun non akademik, selain mendukung dalam hal memberikan fasilitas berupa peralatan, pihak sekolah memberikan fasilitas berupa pelatih yang di ambilkan dari luar sekolah yang tentunya memiliki pengalaman dalam bidangnya, seperti contoh untuk ekstrakurikuler marching band, dari sekolah mengambil pelatih dari luar sekolah, selain itu ada juga dari ekstrakurikuler pencak silat, selebihnya ekstrakurikuler sekolah mengambil dari guru di di MA NU Ibtidaul Falah yang sesuai dengan bidangnya. Peran kepala sekolah sebagai educator menunjukkan komitmen mereka terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan mendukung staf pendidik dan memastikan keselarasan dengan standar pendidikan, kepala sekolah berkontribusi pada perkembangan siswa.

Peran kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah sebagai manajer mencakup berbagai tanggung jawab terkait pengelolaan sumber daya dan operasional sekolah. Sebagai manajer, kepala sekolah memiliki peran penting dalam memastikan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi administratif di sekolah. Kepala sekolah hendaknya memiliki strategi kepemimpinan yang tepat dalam pemberdayaan tenaga pendidik, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan juga observasi oleh kepala sekolah mengatakan

“Untuk meningkatkan kompetensi para guru, dari kepala sekolah mengikutkan di kegiatan seperti workshop seminar seperti yang baru-baru ini workshop tentang kurikulum baru yang dimana madrasah ini sudah menerapkan tapi untuk kelas 10 saja yaitu kurikulum merdeka, dari madrasah juga mengadakan workshop dengan mendatangkan tenaga dari kemenag juga dinas dari semarang LPMP ”

“Fasilitas yang disediakan madrasah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sudah cukup, sudah ada perpustakaan, lab. Computer, lcd proyektor, laptop juga menyediakan untuk akses siswa, untuk penunjang kegiatan keagamaan juga sudah desediakan mushola dan seperagkatnya hanya saja yang belum ini lab kimia”¹⁸

¹⁸ Syaifuddin Zuhri Kepala Sekolah MA NU Ibtidaul Falah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Desember 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Dan juga dari perwakilan pendidik di MA NU Ibtidaul Falah mengatakan:

“Ruang yang diberikan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi ini sangat luas sekali sangat banyak antara lain; kita diikutkan, disupport untuk mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan juga kegiatan yang ada kaitannya dengan meningkatkan kompetensi guru misalnya mengikuti seminar, workshop tentang kurikulum misalnya kurikulum yang terbaru ini kurikulum merdeka, seluruh program yang ada disekolah”¹⁹

Dari wawancara dapat diuraikan bahwa peran kepala sekolah di MA NU Ibtidaul Falah sebagai manajer adalah meliputi manajemen sumber daya manusia pihak madrasah khusus kepala sekolah selalu memberikan dukungan kepada para tenaga pendidik untuk mengikuti berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi mengajar, contohnya mengikut sertakan dalam seminar, workshop tentang kurikulum merdeka, mendatangkan tenaga dari kemenag dan juga LPMP dalam rangka peningkatan kompetensi guru, ikut dalam kegiatan MGMP, mengikut sertakan seluruh pendidik dalam program sekolah seperti program tahunan siswa yaitu studi banding dan juga melaksanakan evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik atau supervisor bagi tenaga pendidik yang dilaksanakan setiap semester ada dua kali pelaksanaan supervisi dan program-program yang sudah terlaksanakan . Manajemen fasilitas dan infrastruktur pihak kepala sekolah mengusahakan dan mengoptimalkan pengadaan fasilitas baik untuk kegiatan pembelajaran juga dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah. manajemen pengambilan keputusan kepala sekolah dalam mengambil keputusan selalu melibatkan seluruh pendidik dan juga staf non pendidik dan juga melibatkan orang tua siswa hala ini untuk mendapatkan keputusan yang efektif demi kepentingan kemajuan sekolah.

Kepala sekolah sebagai administrator, berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MA NU Ibtidaul Falah

“Kepala sekolah juga melakukan pengawasan terkait administrasi sekolah dll karena kan itu sudah ada yang

¹⁹ Yasin Fatah, Guru MA NU Ibtidaul Falah, Wawancara Oleh Penulis,7 Desember 2023, Wawancara 2, Transkrip.

menghandle sendiri ya, jadi kepala sekolah tinggal melakukan pengawasan saja, memeriksa sudah sejauh mana kinerja yang dilaksanakan”²⁰

pada setiap pengelolaan madrasah kepala sekolah dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum bekerja sama dengan staf pendidik yang sudah di tunjuk sebagai Waka Kurikulum yang nantinya memastikan kurikulum yang diterapkan sesuai dengan standar pendidikan dan memperhatikan kebutuhan siswa, seperti yang sekarang ini terdapat kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka yang dimana di sekolah MA NU Ibtidaul Falah diberlakukan hanya untuk kelas X saja, kepala sekolah berperan dalam membangun visi misi dan penyusunan kebijakan sekolah contoh kebijakan yang ada di MA NU Ibtidaul falah berdasarkan hasil observasi adalah memberikan beasiswa kepada siswa yang telah menghafalkan 1002 bait nadhom alfiyah, diperbolehkan membawa handphone sebagai tambahan mencari informasi tentang pembelajaran selain berpodaman pada LKS dan di perboleh menggunakan alat elektronik di madrasah seperti laptop dan juga jaringan internet di madrasah. kearsipan, keuangan, sarana dan prasarana sudah ditentukan siapa yang akan bertanggung jawab memegang dan menanganinya jadi dari pihak kepala sekolah sendiri hanya melakukan pengawasan sudah sejauh ana kinerja, pengelolaan para staff yang sudah di berikan kepercayaan. Kepala sekolah juga nantinya mengadakan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus dan berkelanjutan sesuai hasil evaluasi.

Kepala sekolah sebagai seorang motivator. Sebagai kepala sekolah yang efektif menjadi seorang motivator sangat penting untuk memimpin sekolah dengan sukses. Sebagai seorang motivator berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MA NU Ibtidaul Falah, kepala sekolah menyampaikan visi misi dan menyampaikan komunikasi yang positif berupa memebangun semangat dan antusiasme para staf dan siswa hal tersebut dilakukan kepala sekolah setiap seminggu sekali setiap apel pagi di hari sabtu. Kepala sekolah juga sangat mengapresiasi siswa yang membawa nama baik sekolah dan siswa yang memiliki prestasi, apresiasi dari kepala sekolah berupa pemberian beasiswa, mengajak siswa untuk merayakan hasil yang telah

²⁰ Syaifuddin Zuhri, kepala sekolah MA NU Ibtidaul Falah , wawancara oleh penulis, 10 Desember 2023, wawancara 1, Transkrip.

dicapai oleh para siswa dengan mengadakan syukuran bersamapara siswa berprestasi.

Kepala sekolah sebagai innovator, berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi di MA NU Ibtidaul Falah, mengikut sertakan para pendidik dan juga staff dalam berbagai acara workshop, seminar dalam pengembangan keterampilan dalam mengajar juga bentuk dari kepala sekolah berperan sebagai innovator. Dalam pengambilan keputusan dan juga kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan madrasah, mengikut sertakan komite madrasah, para staf dan pendidik, dan sekaligus menyertakan orang tua siswa dalam hal tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat diuarikan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan visi misi kepada warga sekolah juga merancang dan melaksanakan strategi untu mencapai tujuan lembaga pendidikan menuju lembaga pendidikan yang lebih baik
2. Memberikan fasilitas dan juga dukungan kepada tenaga pendidik di MA NU Ibtidaul Falah untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar.
3. Memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk meningkatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.fasilitas yang diberikan berupa alat pendukung untuk kegiatan pembelajaran dan juga ekstrakurikuler, selain itu merekrut orang dari luar warga sekolah untuk melatih kegiatan ekstrakurikuler.
4. Mengadakan supervise kepada pendidik setiap satu semester sebanyak dua kali supervisi, hal ini untuk evaluasi kinerja guru terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
5. Kepala sekolah membangun hubungan baik dengna orangtua siswa, hal ini ditunjukkan dengan selalu melibatkan orang tua siswa dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan mutu lembaga pendidikan.
6. Mengintegrasikan teknologi dalm proses pembelajaran siswa yakni dengan menyediakan fasilitas kepada siswa untuk menggunakan laptop dan jaringan internet berupa Wifi untuk mengerjakan tugas juga mencari informasi tentang materi pembelajaran, jadi bukan hanya berpedoman pada LKS

2. Analisis Mutu Lembaga pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

Analisis mutu lembaga pendidikan, Secara nasional standar mutu nasional meurujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)²¹:

- a. Standar kompetensi kelulusan sesuai data yang telah diperoleh siswa mampu diterima di perguruan tinggi yang baik melalui tes SPAN PTKIN, dan selain itu juga karena sekolah di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus ini sekolah berbasis agama jadi terdapat lulusan yang melanjutkan ke pondok pesantren dan juga Ma'had Aly
- b. Standar isi di di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus sekolah yang berbasis agama islam dimana terdapat kurikulum umum dan juga kurikulum salafiyah. Untuk kurikulum salafiyah ini mempelajari kitab kuning, menghafal alfiyah, surat dalam Alquran dan tahlil dalam ujian madrasah nya juga terdapat praktek sholat jenazah, jamak taqdim dan qashar seperti halnya di pondok pesantren. Dengan itu nantinya lulusan di MA NU Ibtidaul Falah mampu berkontribusi dalam kehidupan masyarakat dalam memimpin tahlilan dan seterusnya.
- c. Standar pendidik dan tenaga kependidikan. Di MA NU Ibtidaul Falah memiliki tenaga pendidik dengan minimal S1, memiliki kompetensi pedagogik, profesinal, sosial dan juga seluruh tenaga pendidik diikutkan dalam kegiatan pelatihan dalam peningkatan kompetensi guru. Dengan pendidik memiliki kompetensi yang baik maka nantinya akan menghasilkan siswa yang memiliki prestasi akademik yang baik dan menjadi lulusan yang baik.
- d. Standar sarana dan prasarana. Sesuai dengan data yang ada tentang sarana dan prasarana di MA NU Ibtidaul Falah seperti ruang belajar, laboratorium, tempat olahraga, tempat ibadah perpustakaan, UKS termasuk dalam penunjang proses pembakajaran yakni computer, laptop, jaringan internet, dan di di MA NU Ibtidaul Falah sudah boleh membawa telepon genggam yang digunakan sebagai tempat penggalian informasi juga untuk mencari tambahan materi. Selain sarana dan prasarana untuk proses belajar juga ada sarana dan prasarana untuk ekstrakurikuler yakni berupa

²¹ Siswopranoto, "Standar Mutu Pendidikan," 25.

penyediaan alat-alat seperti rebana, marching band, pencak silat, lapangan sebagai tempat berlatih dan untuk melatih pihak sekolah ada yang mengambil dari luar sekolah yang sesuai dengan bidang yang digeluti.

Mutu lembaga pendidikan adalah proses evaluasi mendalam yang dilakukan untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas keseluruhan lembaga. Sesuai dengan teori Menurut Townsend dan Butterworth dalam Muh Fitrah beberapa komponen yang menjadi penentu tercapainya proses pendidikan yang bermutu diantaranya: a) efektivitas gaya kepemimpinan kepala sekolah; b) keterlibatan aktif dan rasa tanggung jawab dari guru dan staff; c) kelangsungan proses belajar-mengajar yang efektif; d) relevansi kurikulum; e) memiliki visi dan misi yang sejalan; f) menciptakan suasana sekolah yang kondusif, dan g) partisipasi intrinsik orang tua dan masyarakat.²²

Terwujudnya proses pendidikan yang bermutu berdasarkan hasil wawancara di MA NU Ibtidaul Falah adalah sebagai berikut:

- a. Kefektifan gaya kepemimpinan kepala sekolah terbukti dari keterlibatan guru pada setiap program yang diadakan madrasah, motivasi siswa untuk mencapai prestasi akademik dan keterlibatan siswa di kegiatan ekstrakurikuler, terjalinnya hubungan yang kuat antara madrasah dan orang tua siswa.
- b. Partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab guru dan staff terbukti dari kepala sekolah mendukung para guru dan staff dalam peningkatan kompetensi dalam mengajar dengan mengikuti pelatihan, seminar, workshop.
- c. Keberlangsungan proses belajar mengajar yang aktif terbukti dengan para staff pendidik menggunakan fasilitas yang sudah disediakan madrasah untuk proses belajar mengajar, pendidik juga melakukan rancangan metode pengajaran yang lebih responsive dan kreatif sesuai dengan kebutuhan siswa.
- d. Kurikulum yang relevan yaitu terbukti dari MA NU Ibtidaul Falah sudah menerapkan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum Merdeka untuk kelas X
- e. Visi misi yang terarah terbukti dari MA NU Ibtidaul Falah memiliki visi dan juga misi yang terarah yaitu visi: Terdidik dan terampil dalam IMTAQ dan IPTEK dan berakidah Ahlussunah Waljamaah misi: Terdidik melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap

²² Fitrah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," 2017, 33.

- peserta didik dapat mengembangkan diri secara maksimal sesuai kemampuan yang dimiliki.
- f. iklim sekolah yang kondusif terbukti dari keamanan sekolah, budaya positif saling teloransi, keadilan dan kesetaraan, keterlibatan seluruh warga sekolah.
 - g. keikutsertaan orang tua dan masyarakat secara instrinsik terbukti dari ketika mengambil kebijakan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah selalau melibatkan orang tua siswa.

Adapun teori dari Menurut Hari Sudradjad dalam Mokh. Fakhruddin Siswopranoto pendidikan yang bermutu adalah Pendidikan yang dapat menciptakan alumni yang mempunyai keahlian atau kecakapan, baik akademik maupun profesional, yang didasari oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai moral yang tinggi, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*) dan pendidikan yang dapat menghasilkan insan yang seutuhnya atau manusia berkepribadian yang terpadu (*integrated personality*) yaitu orang yang mampu memadukan keyakinan, pengetahuan dan tindakan.²³ Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi peneliti di MA NU Ibtidaul Falah, lulusan yang diciptakan dari MA NU Ibtidaul Falah adalah lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja, masuk dalam perguruan tinggi yang baik, ikut andil dalam kehidupan masyarakat. Lulusan yang memiliki kombinasi kemampuan akademik, keterampilan sosial, dan atribut pribadi ini akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia pekerjaan dan mampu berkontribusi secara positif dalam berbagai konteks.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa mutu lembaga pendidikan merujuk pada sejauh mana suatu institusi dapat meraih tujuan pendidikan dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Berikut adalah mutu lembaga pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus:

- a. Prestasi yang diperoleh oleh siswa melalui berbagai lomba baik pada bidang akademik maupun non akademik. Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti pada tahun 2023 MA NU Ibtidaul Falah mendapatkan peringkat 3 dalam perlombaan yang diadakan oleh lembaga Ma'arif NU yaitu PORSEMA
- b. Lulusan dari MA NU Ibtidaul Falah berhasil diterima di perguruan tinggi yang berkualitas melalui jalur SPAN –

²³ Siswopranoto, "Standar Mutu Pendidikan," 20.

PTKIN yakni jalur dengan menggunakan nilai raport selama 5 semester (mulai dari kelas 10 semester 1 sampai kelas 12 semester 1). Di MA NU Ibtidaul Falah setiap tahunnya mengalami peningkatan terhadap jumlah siswa yang diterima diperguruan tinggi. Berdasarkan hasil data yang diperoleh oleh peneliti pada tahun 2022 sebanyak 22 siswa yang diterima melalui jalur SPAN-PTKIN dan pada tahun 2023 sebanyak 24 siswa yang diterima melalui jalur SPAN – PTKIN.

- c. Standar pendidik di MA NU Ibtidaul Falah memiliki kualifikasi minimal S1, karena MA NU Ibtidaul Falah sekolah menengah yang berbasis agama islam memiliki materi muatan lokal pihak sekolah juga merekrut guru yang berasal dari lulusan pesantren yang ternama yaitu Al-Anwar Sarang.
- d. Sarana dan prasarana disekolah sudah cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran juga untuk memaksimalakan proses pembelajaran dan untuk fasilitas penunjang ekstrakurikuler juga sudah cukup untuk memenuhi kegiatan ekstrakurikuler di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan mengenai mutu yang dihasil MA NU Ibtidaul Falah dengan peran yang dilaksanakan oleh kepala sekolahnya adalah banyaknya prestasi yang diperoleh oleh siswa dalam bidang akademik ataupun non akademik, madrasah mampu menciptakan lulusan yang kompeten, standar tenaga pendidik dan staff yang memenuhi kualifikasi dan memiliki keahlian sesuai dengan bidangnya, sarana dan prasarana yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar dan dapat memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Analisis faktor penghambat dan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Faktor- faktor penghambat dan pendukung peran kepala sekolah dapat bervariasi tergantung pada konteks, lingkungan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah di MA NU Ibtidaul Falah mengatakan.

“ Dari pihak sekolah selalu mengadakan pertemuan dengan wali murid atau orang tua siswa untuk mengambil keputusan terkait pengembangan mutu di sekolah seperti yang baru-

baru ini kami mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa dalam rangka peningkatan mutu madrasah²⁴

Dari pernyataan kepala sekolah termasuk dalam factor pendukung peran kepala dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. kepala sekolah sendiri mengaku tidak ada hambatan dalam menjalankan peran kepala sekolah. Adapun faktor pendukung peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan diantaranya:

- a. Kompetensi kepemimpinan, kepala sekolah di MA NU Ibtidaul Falah memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik karena sudah pernah mengikuti pelatihan khusus kepala sekolah. beliau juga menjabat kurang lebih selama 6 periode artinya sudah 33 tahun menjabat sebagai seorang kepala sekolah Dan hal ini terbukti bahwa setiap tahunnya sekolah MA NU Ibtidaul Falah selalu mengalami peningkatan mulai dari prestasi siswa yang mana tahun sebelumnya sering memenangkan berbagai bidang lomba tapi belum pernah berada di tiga besar dalam perlombaan yang diadakan oleh lembaga Ma'arif yaitu PORSEMA dan pada tahun 2023 berhasil berada tiga besar.
- b. Komitmen pendidik dan staff, dukungan, tanggung jawab dan kerja sama dari guru dan juga staff dan kompetensi yang dimiliki guru dan staff di madrasah dapat membantu menjalankan tugasnya dikarenakan dari pihak madrasah khususnya kepala sekolah selalu memberikan dukungan kepada tenaga pendidikan untuk mengembangkan kompetensi dalam mengajar setiap pendidik melalui workshop dan diikuti sertakan dalam seminar untuk pengembangan pembelajaran.
- c. Kerja sama dari pihak eksternal, melakukan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa dan juga komunitas pihak eksternal dapat membantu dalam pengembangan madrasah.
- d. Pelatihan dan pengembangan profesional, kepala sekolah pernah mengikuti pelatihan khusus kepala sekolah, dan dari pendidik juga mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas.

²⁴ Syaifuddin Zuhri, Kepala Sekolah MA NU Ibtidaul Falah , Wawancara Oleh Penulis, 10 Desember 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Adapun faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah berdasarkan hasil observasi peneliti di MA NU Ibtidaul Falah yaitu:

- a. Dari pihak kepala sekolah mengatakan bahwa disekolah MA NU Ibtidaul Falah belum memiliki laboratorium IPA oleh sebab itu untuk mata pelajaran tentang sains belum sepenuhnya maksimal, tetapi sekolah menggunakan ruangan lain untuk tempat paraktik sains. dan untuk ruangan lab IPA sedang dalam tahap pembangunan
- b. Penyediaan peralatan untuk ekstrakurikuler yang kurang menyeluruh dan hanya ekstrakurikuler yang terlihat menonjol saja, sehingga terdapat sebagian ekstrakurikuler yang belum maksimal misalnya pada ekstrakurikuler rebana terdapat alat yang sudah memerlukan perbaikan tetapi belum ada perbaikan oleh pihak sekolah.
- c. Perawatan fasilitas madrasah yang sedikit kurang di perhatikan misalnya pada fasilitas meja kursi bagi peserta didik yang masih penuh coretan bolpoin spidol dan tipe-x hal ini mengurangi kerapian dan estetika ruang kelas

Untuk faktor penghambat peran kepala sekolah pihak kepala sekolah lebih memperhatikan hal kecil tentang perawatan fasilitas yang sudah tersedia di madrasah agar lingkungan belajar dan proses belajar mengajar lebih kondusif dan lebih baik dan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang dipaparkan oleh penulis, Kepala sekolah sebagai top meneger yang memiliki jabatan di lembaga sekolah tentunya mempunyai peran yang sangat penting dalam mengatur kehidupan sekolah. kepala sekolah memiliki kewenangan dan seseorang yang bertanggung jawab sebagai penggerak sumber daya manusia yang berada disekolah yakni tenaga pendidik, staf dan juga peserta didik dan juga memberikan rasa nyaman kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran. Peran kepala sekolah sebagai edukator, menejer, administrator, supervisor, motivator, innovator nantinya untuk menentukan mutu lembaga pendidikan. Adapun mutu pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah yaitu banyaknya siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik dan non akademiknya, menciptakan lulusan yang kompeten, mampu diterima di perguruan tinggi yang baik, sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan kegiatan

ekstrakurikuler, tenaga pendidik dan staff yang memiliki kompetensi dalam masing –masing bidang yang di gelutinya.

Secara garis besar dari pembahasan yang diteliti oleh penulis, peran seorang kepala sekolah adalah bahwa mereka merupakan pemimpin utama dalam sebuah lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas berbagai aspek penting, mulai dari kepemimpinan, manajemen, pengembangan kurikulum, hingga pembinaan staf dan hubungan dengan masyarakat. Peran mereka juga meliputi pengawasan terhadap disiplin dan kesejahteraan siswa, pengembangan profesional, serta evaluasi dan perbaikan terus-menerus terhadap kinerja sekolah. Dengan peran yang sangat beragam dan kompleks ini, seorang kepala sekolah memiliki dampak yang besar terhadap kesuksesan dan perkembangan sekolah. Kepemimpinan yang efektif dan komprehensif mereka menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, inovatif, dan memberikan peluang bagi semua siswa untuk meraih potensi mereka secara maksimal.

Dalam implementasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan Kepala sekolah dapat memimpin proses pengembangan visi bersama dengan staf dan pemangku kepentingan sekolah lainnya. Setelah visi tersebut ditetapkan, kepala sekolah harus mengembangkan rencana strategis yang jelas dan terukur untuk mencapai visi tersebut, mengalokasikan sumber daya sekolah dengan bijaksana, memastikan bahwa anggaran sekolah digunakan secara efisien untuk mendukung kegiatan dan program-program yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan, memberikan dukungan, bimbingan, dan pelatihan kepada staf sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja sekolah secara teratur. Ini termasuk memantau pencapaian akademik siswa, mengevaluasi efektivitas program-program sekolah, dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki, enunjukkan komitmen yang kuat terhadap kualitas dan keunggulan pendidikan.